



ADAPTASI DAN TRANSFORMASI



PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kumpulan Artikel Sedaring Mahasiswa Reguler C dan D
PBSI UNIMED Angkatan 2020

EDITOR:

Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.

Achmad Yuhdi, S.Pd. M.Pd.

Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.

Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.

ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri
Canty, dkk

THE
Character Building
UNIVERSITY



CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Copyright © 2023 by CV Fatih Digitama Indonesia
Cetakan Pertama, Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All Right Reserved

Penulis : Anisa Gultom, Liasari Naibaho, Rizka Tri Canty, dkk
Editor : Dr. Elly Prihasti Wuriyani, S.S., M.Pd.
Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd.
Lasenna Siallagan, S.Pd., M.Pd.
Dr. M. Joharis Lubis, S.Pd. M.M., M.Pd.
Perancang Sampul : Tim Penerbit
Penata Letak : Annisa Pratiwi
Produksi : @krearise

Penerbit:

CV FATIH DIGITAMA INDONESIA

Anggota IKAPI no. 060/SUT/2021

Jl. Bejomuna no. 172, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20734

Telp: +62 813 2929 5800

Instagram: @fadigya

e-Mail: fatihdigitamaindonesia@gmail.com

ISBN : 978-623-88529-2-5

E-ISBN : 978-623-88529-3-2

Vi + 224 hal; 18 cm x 25 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan dan barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panitia sampaikan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya panitia dapat menyusun artikel dengan baik. Dalam penulisan artikel ini, panitia mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, panitia ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Joharis Lubis, M.M, M.Pd., Ibu Dr. Elly Prihasty Wuruyani, S.S, M.Pd., dan Bapak Achmad Yuhdi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar yang telah membimbing dalam penulisan artikel ini. Selanjutnya, panitia juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, rekan, dan seluruh pihak yang turut membantu penyusunan artikel ini.

Buku dengan judul "**Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**" ini berisi kumpulan-kumpulan artikel yang membahas tentang inovasi dan kreativitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Semua artikel yang dimuat disusun oleh mahasiswa-mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Angkatan 2020. Topik yang diangkat dalam kumpulan artikel ini relevan adaptasi dan transformasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Panitia berharap kumpulan artikel ini dapat diterima dan digunakan dengan baik. Akhir kata panitia menyampaikan terima kasih.

Medan, November 2023

Panitia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv

"SEKOLAH EFEKTIF: DAMPAK SAAT INI DAN POTENSI DI MASA DEPAN: TEORI PETER MORTIMORE DALAM KAJIAN M. Joharis Lubis ¹ , Rosmawaty ² , dkk.....	8
---	----------

KERUSAKAN LINGKUNGAN (EKOLOGI) DALAM NOVEL LAMPUKI KARYA ARAFAT NUR Elly Prihasti Wuriyani ¹ , Amelia Nurul Oktaviani Rangkuti ²	19
--	-----------

TRANSFORMASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA RUANG LINGKUP SMP-SMA Lia Sari, Naibaho ¹ , Rinna A.Putri ² , Tio Lumban Gaol ³	33
--	-----------

ORIENTASI DAN TRANSFORMASI BAHASA INDONESIA Melissa Arta Anastasya Tambunan ¹ , Fahira Rahmah ² , Nazwa Rahmadhani Pasaribu ³	55
--	-----------

PERUBAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TIK MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA 4.0 UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR Leni Fadia ¹ , Rismayani Pelawi ² , Rizki Dwi Rahmadayani ³	64
---	-----------

ANALISIS NILAI DAN MAKNA TRADISI BUDAYA JAWA "TINGKEBAN" Desi Natalia Sihombing ¹ , Jihan Aufa Nadira ² , Suhermita Sihombing ³	77
--	-----------

ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA ANAK REMAJA DALAM ERA GLOBALISASI DI ZAMAN MILENIAL Anisa Gultom ¹ , Nur Anisah ² , Rosy Gina ³	86
--	-----------

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS LITERASI DIGITAL MENUJU ERA SOCIETY 5.0 Dinda Fachlupi Balkis ¹ , Rut Olivia Lestari Hutapea ² , Yohana Loisa Simangunsong ³	95
--	-----------

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN PEMUDA BANGKIT DAN
BERDAYA DI ERA 4.0 Nani Irma Pratiwi Siagian¹, Suciyanti Simalango²,
Vanny R. Lumban Tobing³107**

**PEMBAHARUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA DALAM MENYESUAIKAN ZAMAN GLOBALISASI Christy
Evelyn Belva Saragi¹, Rahel Yena Br Kaban²116**

**EKRANISASI NOVEL “DEAR NATHAN: THANK YOU SALMA” KARYA
ERISCA FEBRIANI KE DALAM FILM “DEAR NATHAN THANK YOU
SALMA” KARYA KUNTZ AGUS Enjelita Sormin¹, Kristina Damayanti
Simorangkir², Leoni Silitonga³, Linda Ayu Kartika⁴123**

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI KARTUN UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA Rizka Tri
Canty¹ dan Siti Hadijah²154**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
LITERASIDIGITAL UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER
Martha Juliana Marpaung¹, Septi Butarbutar², Yanti Tamara Ulita
Sihotang³174**

**ADAPTASI DAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN
SAstra INDONESIA DALAM MEMBENTUK KARAKTER
MAHASISWA DI ERA DIGITAL Feby Laurensa Simarmata¹, Putri
Ramadhana²194**

**MEMBANGUN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra YANG
ADAPTIF DAN TRANSFORMATIF DI ERA DIGITAL Hadida Aprilia
Munthe¹, Meli Miranda Tambunan², Nanda Dwi Rifani³213**

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA YANG KREATIF DI ERA DIGITAL Dea Stepani Br Surbakti¹,
Enzari Puspaningtyas², Qurratu Ainil Hilma³220**

PEMBAHARUAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM MENYESUAIKAN ZAMAN GLOBALISASI

Christy Evelyn Belva Saragi¹, Rahel Yena Br Kaban²

Universitas Negeri Medan

christysaragi1@gmail.com

rahelyena@gmail.com

Abstrak

Urgensi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia zaman globalisasi mengancam proses pembelajaran yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan memecahkan masalah yang ada dan memberikan penjelasan serta solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi. Masalah dalam penelitian ini adalah ketertinggalan proses pembelajaran yang terbaru di zaman globalisasi terkhususnya dalam bidang teknologi informasi. Mengatasi masalah tersebut memerlukan adanya pembaharuan diberbagai aspek pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Pengajar bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia harus memberikan pendidikan yang kuat dan kreatif kepada seluruh peserta didik. Dengan adanya kecanggihan teknologi ditambah dengan situasi globalisasi telah merubah sistem dalam proses pengajaran di dunia Pendidikan khususnya bahasa dan sastra Indonesia.

Pendahuluan

Pembelajaran termasuk dasar yang sangat penting untuk meraih tujuan pendidikan. Sebagai proses dimana pendidik menyampaikan informasi lengkap kepada siswa supaya mereka bisa mengaplikasikan teori yang dipelajari secara efektif. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, peran guru sangat krusial dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh Aziz (2019),

perkembangan pendidikan sudah mengalami berbagai perubahan yang besar di setiap waktunya, terutama dengan munculnya era digital yang membutuhkan guru untuk memaksimalkan teknologi serta digitalisasi supaya siswa bisa mengakses berbagai sumber intelektual melalui teknologi informasi serta komunikasi. Oleh karenanya, pembelajaran bahasa Indonesia saat ini harus bisa memanfaatkan digitalisasi pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam bentuk yang melibatkan berbagai teknologi ataupun media untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melibatkan efektivitas, keaktifan, serta kreativitas siswa ialah hal yang sangat penting pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan teknologi yang inovatif oleh guru yang mampu memaksimalkan potensi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif akan muncul ketika siswa melihat pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan.

Globalisasi adalah proses di mana dunia menjadi semakin terhubung satu sama lain, sebagai akibat dari perdagangan dan pertukaran budaya yang meningkat secara besar-besaran.

Proses ini mengacu pada meningkatnya integrasi ekonomi di seluruh dunia, terutama melalui pergerakan barang, jasa, dan modal lintas batas. Termasuk pergerakan orang (tenaga kerja) dan pengetahuan (teknologi) melintasi batas-batas internasional.

Kajian Teoretis

Guru bahasa Indonesia mampu menguasai teknologi sebelum mengajarkannya pada peserta didik. Di era digital menuntut guru untuk bermetamorfosis dari guru biasa menjadi guru yang luar biasa. Guru yang bukan saja melek teknologi, memiliki pengetahuan luas dan kecakapan/keterampilan tinggi di bidang yang diajarkannya, memiliki kemampuan memilih dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran, sekaligus memerankan diri sebagai model untuk menginspirasi peserta didik (Suwandi, 2013). Menurut Azis, dalam (Armawi, 2020) bahwa pada era digital seperti sekarang ini setidaknya ada tiga model pembelajaran yang digunakan, diantaranya: 1) guru memberikan materi secara daring lalu dipelajari sendiri oleh peserta didik; 2) guru memberikan materi secara *daring* kemudian dipelajarinya

secara *daring* juga oleh peserta didik; dan 3) kolaborasi antara pembelajaran yang berlangsung secara daring dan tatap muka (*face to face*).

Menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Muffoletto (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. Dari kedua pendapat tersebut, bahwa manfaat teknologi pendidikan sangat menunjang dan membantu yang ada dalam permasalahan pembelajaran.

Clark (dalam Selwyn, 2011) mengatakan bahwa teknologi hanya sebagai kendaraan untuk menyampaikan pengajaran dan karena itu tidak lebih mungkin untuk mempengaruhi belajar siswa atau prestasi daripada sebagai sebuah truk yang menghadirkan segala kebutuhan untuk memperbaiki gizi. Sehingga, teknologi dalam pendidikan hanya berada pada posisi media atau perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Selwyn (2011) mengatakan teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya komputer, guru dapat menyusun rencana pembelajaran dan materi- materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan suatu fenomena. Artinya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara jelas melukiskan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Metode analisis isi adalah metode menganalisis catatan atau dokumen sebagai sumber informasi ini, yang secara kualitatif menggambarkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pembaharuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia era globalisasi harus berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus mengalami perubahan

dan mengupayakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan tidak ketinggalan zaman sekarang. Pembelajaran yang aktif dan kreatif akan memacu dan mendorong peserta didik agar dapat berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif.

Ketertinggalan pembelajaran zaman sekarang adalah *learning loss*. Munculnya *learning loss* dari ketertinggalan dan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) di Indonesia selama pandemi. *Learning loss* juga berdampak terhadap proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Mengatasi *learning loss*, pemerintah Indonesia melakukan perubahan arah kurikulum dalam Merdeka Belajar, yang memuat struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi yang esensial, memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik. Melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan pasca pandemi Covid-19 dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran peserta didik.

Meyelamatkan peserta didik dalam ketertinggalan zaman, pengajar tidak bisa lepas dari media dan teknologi informasi. Pembelajaran berbasis media dan teknologi harus mengutamakan hal yang cenderung pada sekolah tertentu terutama yang berada di daerah dengan sarana-prasarana terbatas akan memerlukan investasi yang mahal untuk membangun pembelajaran elektronik, peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal, keterbatasan jumlah komputer yang dimiliki oleh sekolah akan menghambat pelaksanaan pembelajaran elektronik, dan bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini sulit untuk diterapkan.

Pembelajaran elektronik fokus utamanya adalah peserta didik. Peserta didik belajar mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya, maka ia akan mendapat prestasi yang bagus. Sebaliknya, jika peserta didik tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya, maka ia tidak akan mendapat prestasi yang bagus

bahkan teknologi dapat berpengaruh negatif terhadap peserta didik tersebut. Suasana pembelajaran elektronik akan memaksa peserta didik memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya.

Pembelajaran elektronik menyediakan beberapa fasilitas. Pertama fasilitas moderating. Fasilitas ini memungkinkan guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi jarak, tempat dan waktu. Kedua, pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar telah dipelajari. Ketiga, peserta didik dapat belajar atau meninjau bahan ajar kapanpun dan di manapun karena bahan ajar sudah tersimpan di komputer. Keempat, jika peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet di manapun secara mudah. Kelima, baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.

Genre sastra digital yang muncul merupakan inovasi dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Perubahan ini akan dikaji dan dilihat sebagai perubahan dan inovasi dalam pembelajaran di zaman globalisasi. Sastra memiliki kemampuan untuk meramu nilai-nilai lokalitas yang membuat para pelajar memiliki kearifan dan melahirkan sikap positif dalam memaknai nilai kearifan lokal yang merupakan identitas bangsa. Selain itu, adanya kreativitas mengembalikan kepercayaan pada perilaku lokal dalam komunikasi nasional dan global. Nilai lokal yang unik bisa menjadi nilai jual di komunitas global. Oleh karena itu, di era globalisasi sangat penting budaya bangsa Indonesia harus di kaji kembali. Hal ini penting untuk memperkuat pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era global. Penguasaan dan penggunaan keterampilan digital sangat penting bagi guru dan siswa di era globalisasi.

Pengajar bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia harus memberikan pendidikan yang kuat dan kreatif kepada seluruh peserta didik. Dengan adanya kecanggihan teknologi ditambah dengan situasi

globalisasi telah merubah sistem dalam proses pengajaran di dunia Pendidikan khususnya bahasa dan sastra Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia biasanya identik dengan mata pelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam menghadirkan proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Transformasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi dapat menjadi alternatif guru dalam memberikan kebermaknaan pembelajaran berbahasa.

Simpulan

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia harus mengalami pembaharuan dalam menyesuaikan zaman globalisasi sekarang. Zaman globalisasi identik dengan adanya teknologi, maka proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia harus memuat media yang berbasis teknologi. Kecanggihan teknologi di era globalisasi telah merubah sistem dalam proses pengajaran di dunia Pendidikan khususnya bahasa dan sastra Indonesia. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya. Guru atau dosen yang bertanggung jawab dalam bahasa dan sastra Indonesia harus memberikan pendidikan yang kuat dan kreatif agar peserta didik dapat menyesuaikan diri di era globalisasi.

SUMBER RUJUKAN

Suwandi, S. (2013). *Peran Guru Bahasa Indonesia yang Inspiratif untuk Mewujudkan Peserta didik Berkarakter*. Dalam Saddhono, K. Et.al (ed.) *Proceeding Seminar Internasional PIBSI XXXV* (hlm. 1—10). Surakarta: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UNS.

Armawi, Armaidly, dkk. (2020). *Transformasi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Memperkuat Ketahanan Pribadi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/downloadSuppFile/36250/8248>.

Yusuf, Moh. 2012. *Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan*

Mutu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), 1 (1): 65-74.
(<http://www.uinalauddin.ac.id/do>

wnload6.%20M.%
20Yusuf%20T._P ERANAN%20TEKNOLOGI.pdf) diakses pada
23 November 2018.

Selwyn, Neil. 2011. *Education and Technology Key Issues and Debates.*
India:Replika Press Pvt Ltd.

